

Amalia Talitha Arifin, 2016. **Pemodelan Laju Pertumbuhan Ekonomi di Propinsi Jawa Timur Berdasarkan Pendekatan Regresi Spasial Lag**. Skripsi ini dibawah bimbingan Drs. Suliyanto, M.Si dan Drs. H.Sediono, M.Si, Program Studi S1-Statistika, Departemen Matematika, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Airlangga, Surabaya.

ABSTRAK

Pertumbuhan ekonomi merupakan suatu proses dimana produk riil atau pendapatan riil per kapita meningkat secara terus menerus. Kebijakan ekonomi perlu dilakukan karena pertumbuhan ekonomi dipandang sebagai suatu syarat untuk mencapai tujuan-tujuan pembangunan. Makin tinggi pertumbuhan ekonomi makin tinggi pula kesejahteraan masyarakat dan pertumbuhan ekonomi merupakan syarat utama perbaikan kesejahteraan masyarakat. Pertumbuhan ekonomi di Jawa Timur mengalami perlambatan selama dua tahun yaitu 6,55% pada tahun 2013 dan menurun pada tahun 2014 sebesar 5,86%. Beberapa faktor yang diduga berpengaruh antara lain inflasi, angkatan kerja yang bekerja, indeks pembangunan manusia, dana alokasi umum, anggaran pembiayaan belanja daerah, investasi, dan kepadatan penduduk. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memodelkan laju pertumbuhan ekonomi di Propinsi Jawa Timur dengan pendekatan regresi spasial lag. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersumber pada publikasi Badan Pusat Statistik (BPS) Propinsi Jawa Timur pada tahun 2014. Laju pertumbuhan ekonomi tertinggi terletak di kota Batu dengan persentase 8,51% dan terendah terletak di kabupaten Bojonegoro dengan persentase sebesar 5,78%. Berdasarkan model regresi spasial lag dapat disimpulkan variabel prediktor yang mempengaruhi laju pertumbuhan ekonomi di Propinsi Jawa Timur adalah Indeks Pembangunan Manusia (IPM) sebesar 15,87%.

Kata Kunci : *Pertumbuhan Ekonomi, Regresi Spasial Lag, Maximum Likelihood Estimation (MLE)*

Amalia Talitha Arifin, 2016. **Modeling the Rate of Economic Growth in East Java Province Based on Spatial Lag Regression.** This *final project* is advised by Drs. Suliyanto, M.Si and Drs. H.Sediono, M.Si , Major of S-1 Statistics, Mathematics Department, Faculty of Science and Technology, Universitas Airlangga, Surabaya.

ABSTRACT

Economic growth is a process in which the real product or real income per capita increased steadily. Economic policy was necessary because economic growth is seen as a requirement for achieving development goals. The higher the economic growth the higher the social welfare and economic growth are the main requirements improving the welfare of the community . Economic growth in East Java experienced a slowdown during the two years is 6.55% in 2013 and declined in 2014 amounted to 5.86%. Several factors are thought to influence, among others, inflation, labor force work, human development index, the general allocation fund, the budget to finance public expenditures, investment, and population density. The purpose of this is study was to model the rate of economic growth in East Java with a spatial lag regression. This study uses secondary data obtained on the publication of the Badan Pusat Statistik (BPS) of East Java Province in 2014. The highest rate of economic growth lies in Batu with a percentage of 8.51% and the lowest is located in Bojonegoro district with a percentage of 5.78%. Based on the spatial lag regression model can be summed predictor variables that affect the rate of economic growth in East Java is the Indeks Pembangunan Manusia (IPM) and the result is 15,87%.

Keywords: *Economic Growth, Spatial Lag Regression, Maximum Likelihood Estimation (MLE)*